

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DAN PEDULI SOSIAL SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 BATANGAN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ALFINA NUR WALIDANI

NIM: 1703016159

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Nur Walidani
NIM : 1703016159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN PEDULI SOSIAL SISWA KELAS X SMAN 1 BATANGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 November 2021

Membuat Pernyataan,



Alfina Nur Walidani

NIM: 1703016159



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul Skripsi : **Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun Pelajaran 2020/2021.**

Nama : Alfin Nur Walidani
NIM : 1703016159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.I

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Nasirudin, M. Ag.
NIP:196910121996031002

Penguji I,

Dr. Mustofa, M. Ag.
NIP: 197104031996031002



Sekretaris

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP:198806192019032016

Penguji II,

Dr. Najjah, M.Si.
NIP:198009162007102007

Pembimbing

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 196812121994031003

NOTA DINAS

Semarang, 30 November 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

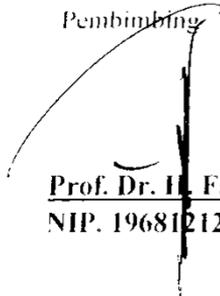
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN
PEDULI SOSIAL SISWA KELAS X SMAN
1 BATANGAN TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Nama : Alfina Nur Walidani
NIM : 1703016159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 196812121994031003

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMAN 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penulis : Alfini Nur Walidani

NIM : 1703016159

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis (1) hubungan antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas X SMA N 1 Batangan (2) hubungan antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial pada siswa kelas X SMA N 1 Batangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah 75 responden. Pengumpulan data menggunakan menggunakan metode dokumentasi untuk data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan data karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis data dapat diperoleh hasil sebagai berikut: (1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan dari nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,050 < 0,227$ untuk signifikansi 5% dan $0,295$ untuk signifikansi 1%). Dan diperoleh $t_{hitung} = 0,478 < t_{tabel} = 1,99$ (signifikansi 5%) dan $2,64$ (signifikansi 1%). (2) terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli sosial. Hal ini dibuktikan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,362 < 0,227$ untuk signifikansi 5% dan $0,295$ untuk signifikansi 1%). Dan diperoleh $t_{hitung} = 2,950 < t_{tabel} = 1,99$ (signifikansi 5%) dan $2,64$ (signifikansi 1%).

Kata kunci: Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, karakter peduli lingkungan, peduli sosial

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

3. Vokal Panjang

... = ā	قَالَ	qāla
... = ī	قِيلَ	qīla
... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Fihris, M.Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisogo Semarang, Kasan Bisri, M.A.
5. Dosen pembimbing, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah memberikan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Wali dosen, H. Ridwan, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staff FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman dalam perkuliahan.
8. Kepala SMA N 1 Bantangan, Ibu Sri Indarni, serta Bapak Ibu guru, dan staff TU SMA N 1 Batangan yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Suratono dan Ibu Lusi Wahyuni, kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan untaian do'a tiada henti untuk kesuksesan penulis.
10. Teman-teman PAI Angkatan 2017 terkhusus PAI-D 2017 yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Terimakasih untuk segala semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan selalu memberikan semangat dan do'a tiada henti untuk penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca.

Semarang, 9 November 2021

Penulis,

Alfina Nur Walidani

NIM: 1703016159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN PEDULI SOSIAL	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ...	11
2. Karakter	18
3. Karakter Peduli Lingkungan	25
4. Karakter Peduli Sosial	31
5. Hubungan Prestasi belajar Pendidikan Agama	

Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial	35
B. Kajian Pustaka	38
C. Hipotesis	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	60
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penskoran Angket Berdasarkan Skala <i>Likert</i>
Tabel 3.2	Interpretasi Nilai r
Tabel 4.1	Klasifikasi Hasil Uji Coba Angket Variabel Y
Tabel 4.2	Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Data Karakter Peduli Lingkungan
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Karakter Peduli Lingkungan
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Karakter Peduli Lingkungan
Tabel 4.9	Distribusi Frekusensi Skor Data Karakter Peduli Sosial
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Karakter Peduli Sosial
Tabel 4.11	Kualitas Variabel Karakter Peduli Sosial
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas antara Variabel X dan Y
Tabel 4.14	Nilai Korelasi antara Prestasi Belajar PAI dengan Karakter Peduli Lingkungan
Tabel 4.15	Nilai Korelasi antara Prestasi Belajar PAI dengan Karakter Peduli Sosial

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Indikator Angket
- Lampiran 2 Uji Validitas Angket Karakter Peduli Lingkungan
- Lampiran 3 Uji Validitas Angket Karakter Peduli Sosial
- Lampiran 4 Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Karakter Peduli Lingkungan
- Lampiran 5 Uji Reliabilitas Angket
- Lampiran 6 Angket Penelitian Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan
- Lampiran 7 Data Prestasi Belajar PAI dan Hasil Angket karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial
- Lampiran 8 Uji Linieritas
- Lampiran 9 Kontribusi Antara Variabel X dengan Y
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya mengembangkan potensi individu sehingga dapat hidup optimal, baik pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.¹ Pendidikan diharapkan dapat mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya. Manusia yang mempunyai daya saing, penuh kreasi, mandiri, berdaya dan berpartisipasi aktif dalam peningkatan hidup sesama serta berakhlak mulia. Hal ini sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab”.²

¹ Latifah Husein, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2017), hlm. 53.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 3.

Merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi-generasi yang tidak hanya cerdas di berbagai bidang tetapi juga memiliki karakter yang baik yang bernapaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang atau sekelompok orang.³ Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Dua diantaranya adalah peduli lingkungan dan peduli sosial. Kedua nilai karakter ini erat kaitannya dengan ajaran islam. Islam menjelaskan bahwa hubungan manusia tidak hanya secara vertikal kepada Allah SWT, namun juga secara horizontal, yaitu hubungan dengan sesama manusia (*hablum minan naas*) dan hubungan dengan alam (*hablum minal 'alam*). Sebagaimana diterangkan dalam Q.S al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya

³ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Prenada Media, 2018). hlm. 11

Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al-Qashash/28: 77).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk menggunakan apa yang telah dianugerahkan Allah berupa harta yang melimpah dan kenikmatan dalam ketaatan serta mendekatkan diri kepadaNya dengan amal yang menghasilkan pahala. Manusia boleh menikmati kenikmatan dunia, sehingga ciptaan Allah memiliki hak masing-masing. Maka dalam memberikan sesuatu harus sesuai haknya. Allah memerintahkan berbuat baik kepada makhlukNya sebagaimana Dia berbuat baik kepada manusia, dan jangan berbuat kerusakan di bumi karena Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.⁵ Hal tersebut mengindikasikan bahwa manusia diperintahkan oleh Allah untuk memiliki karakter peduli lingkungan maupun karakter peduli sosial.

Seiring perkembangan arus globalisasi mengakibatkan masyarakat saat ini meninggalkan nilai-nilai karakter. Faktanya saat ini krisis karakter peduli lingkungan dan peduli sosial terjadi diberbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan pelajar. Fenomena tidak peduli lingkungan oleh siswa ditampilkan pada perilaku pemborosan energi, enggan ikut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, dan hal yang paling sering terjadi adalah perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya. Saat ini

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007)

⁵ Engkos Kosasih, dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 5)* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017), hlm. 221.

Indonesia merupakan kontributor sampah laut terbesar kedua tingkat dunia dengan estimasi sebesar 0,48-1,29 juta metrik ton.⁶ Akibatnya dapat merusak ekosistem laut. Munculnya berbagai permasalahan lingkungan yang semakin hari semakin kompleks juga merupakan cerminan dari tidak harmonisnya relasi manusia dengan lingkungan. Isu lingkungan bahkan menjadi salah satu dari tiga isu global, yaitu isu tentang HAM, demokrasi dan lingkungan.⁷ Jika hal ini terus terjadi maka akan menjadi bom waktu yang mengancam seluruh makhluk dan bisa meledak sewaktu-waktu.

Tidak hanya itu, kepedulian terhadap sesama pun semakin menipis. Gotong royong, kekeluargaan, toleran, ramah, sopan dan santun yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia kini semakin memudar. Di kalangan pelajar kerap kali ditemukan kurangnya sikap peduli dengan lingkungan sosialnya. Di antaranya kurangnya interaksi pemberian sapa antar sesama peserta didik maupun guru, kurang peduli untuk membantu teman yang belum memahami materi pelajaran, sikap ingin menang sendiri, *bullying* hingga tawuran antar pelajar. Menurut data KPAI, angka tawuran pada tahun 2017 sebesar 12,9% dan pada tahun 2018 meningkat sebesar

⁶ Naris Dyah Prasetyawati, Sigid Sudaryanto, dan Sri Puji Ganefati, *"Memilah Memilih Dan Mengolah Sampah Rumah Tangga [Organik-An Organik: Palstik, Logam, Kertas] Bersama Kader Pendamping Tanggap Bocah Di Kecamatan Sleman"*, *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, (Vol.2, No.1, 2021), hlm. 24.

⁷ Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 184.

1,1% sehingga menjadi 14%.⁸ Kasus tawuran antar pelajar sampai saat ini belum mampu diatasi, hal ini membuktikan bahwa krisis karakter menjadi masalah serius yang harus mendapat perhatian semua pihak dari mulai keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dipandang memiliki peran penting dalam penanaman karakter kepedulian siswa. Karakter peduli lingkungan dan peduli sosial perlu dibangun dalam diri anak sejak dini supaya dapat memiliki sikap peka terhadap lingkungan baik alam dan sosial. Karakter ini akan membuat anak mengerti kondisi lingkungan alamnya dan sesama manusia. Karakter peduli lingkungan dan peduli sosial merupakan karakter dasar yang harus dimiliki setiap manusia guna mempertahankan eksistensinya di bumi ini, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang tidak mampu untuk hidup sendiri. Maka dari itu penting adanya Pendidikan Agama Islam guna membentuk manusia yang sesuai dengan fitrahnya sebagai khalifah di bumi.

Pendidikan Agama Islam dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai karakter pada siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah yakni untuk meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan

⁸ Muhammad Daffa Rizqi Eko Putra dan Nurliana Cipta Apsari, "Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, (Vol.3 No.1, 2021), hlm. 14.

pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁹

Melihat pentingnya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah, maka guru berusaha semaksimal mungkin agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah berjalan dengan efektif, salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar sangat penting bagi peserta didik maupun guru karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari sebuah kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator penting agar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Setelah mengikuti proses pembelajaran, tentunya diharapkan siswa memiliki tingkat keberhasilan belajar yang tinggi dan diikuti dengan karakter diri yang baik pula. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Zulfa, bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar dan karakter siswa.

⁹ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 14.

Karakter baik yang dimiliki oleh siswa dan prestasi belajar tinggi yang diperoleh dapat mencerminkan kualitas pendidikan yang baik.

SMA Negeri 1 Batangan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut diasumsikan baik. Karena ditemukan prestasi belajar beberapa siswa berada di atas angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun masih ada beberapa siswa yang belum mencerminkan peserta didik yang berkarakter unggul. Masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, pemborosan energi, tidak melaksanakan piket kebersihan, tidak saling sapa antar sesama siswa maupun guru, dan kurang peduli untuk membantu teman yang belum memahami materi.

Dari uraian di atas, maka timbul pertanyaan apakah ada hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan sosial siswa. Maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan mengambil judul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hubungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk menganalisis hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, serta dapat menambah khasanah Pendidikan Agama Islam pada khususnya, yang diperoleh dari penelitian. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hubungan dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan meningkatkan program sekolah khususnya dalam membangun karakter siswa.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan guru dalam memberikan bimbingan dan meningkatkan pengetahuan agama kepada siswa serta menjadi bahan informasi guru dalam mengembangkan kurikulum, kaitannya dengan

peningkatan prestasi belajar yang dibarengi dengan keberhasilan Pendidikan sebagai suatu proses *transfer of value*.

3) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam untuk kemudian diimplementasikan dalam bentuk karakter peduli lingkungan dan peduli sosial di kehidupan sehari-hari baik di sekolah atau di rumah.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu tilik tolak dan rujukan untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

BAB II
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN
PEDULI SOSIAL

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai atau dikerjakan. Menurut Syaiful Bahri Djaramah dalam Moh. Zaiful Rosyid, dkk prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.¹ Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²

Menurut Ekayani belajar adalah proses perubahan dalam kepribadian manusia yang ditampakkan dalam bentuk

¹ Moh. Zainul Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 6.

² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.³ Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri siswa melalui kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Berdasarkan pengertian diatas, prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh seseorang berupa perubahan dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun efektif sebagai akibat dari proses belajar. Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁴ Sementara menurut Mila Rahmawati prestasi belajar diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.⁵ Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil

³ Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, (Vol. 2, 2017), hlm. 2.

⁴Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 43.

⁵Mila Ratnawati and Frikson C Sinambela, "Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif

atau taraf kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang dinilai dalam bentuk angka atau pernyataan.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.⁶

Sejalan dengan itu, Ramayulis mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya", *Jurnal Anima* (Vol.11, No. 42, 1996), hlm. 206.

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 76.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungannya.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik dengan kemampuan dirinya dalam menerima dan memahami materi tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah dia melakukan proses belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Macam-macam Prestasi Belajar

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, akan tetapi harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa, diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. Azwar dalam Indrati, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah ini bertujuan mengukur

pengembangan penalaran siswa. Menurut Bloom segala upaya yang mengikuti aktivitas otak adalah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam kemampuan atau kecakapan antara lain: a) Pengetahuan (*knowledge*), b) Pemahaman (*Comprehension*), c) Penerapan (*Application*), d) Analisis (*analysis*), e) Sintesis (*Synthesis*), f) penilaian (*evaluation*). Pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat dengan cara tes tertulis maupun tes lisan atau perbuatan.

2) Ranah afektif

Ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Pada ranah ini terdapat 5 jenjang yaitu: a) Menerima (*receiving*), b) Menjawab (*responding*), c) Menilai (*valuing*) d) Mengorganisasi (*Organization*), e) Mengkarakteristik (*characterization*).

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar. Ranah ini terdiri dari: a) Persepsi (*perception*), b) Kesiapan melakukan pekerjaan (*set*), c) Mekanisme (*mechanism*), d) Respon terbimbing (*guided respons*), e) Kemahiran

(*complex overt respos*), f) Adaptasi (*adaptation*), g) Keaslian (*origination*).⁸

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor fisiologis (jasmani) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Aspek ini juga menyangkut kebugaran tubuh. Tubuh yang kurang sehat, akan mengalami kesulitan belajar. Maka dianjurkan untuk menjaga dan mengatur pola hidup sehat.⁹
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual meliputi bakat, kecerdasan, dan prestasi yang telah dimiliki.

⁸ Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Vol. 20, No. 4, 2014), hlm. 443.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 54.

- b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik dan psikis.¹⁰

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Lingkungan, meliputi alam dan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat).
- 2) Instrumental, yaitu faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana dan administrasi.¹¹

d. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Abdullah prestasi belajar memiliki beberapa fungsi utama diantaranya adalah:

- 1) Sebagai indikator keberhasilan dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan, dengan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan

¹⁰ Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 183.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 1985), hlm. 107.

teknologi serta berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tingkat produktivitas suatu institusi Pendidikan. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.¹²

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Ditinjau dari akar katanya, karakter telah menjadi Bahasa Indonesia bermula dari Bahasa Inggris *character* dan lebih jauh lagi dari Bahasa Yunani *charasein* yang berarti tajam, membuat dalam. Pendapat lain yang dipaparkan oleh Wyne bahwa karakter berasal dari kata *to mark* (Bahasa Yunani) yang berarti “menandai” dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.¹³

Karakter adalah upaya disengaja untuk membantu orang, memahami, peduli dan bertindak berdasarkan nilai-

¹² A R Abdullah, *Capailah Prestasimu* (GUEPEDIA, 2019), hlm. 26-29.

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 5.

nilai etika.¹⁴ Menurut Samani dan Hariyanto karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan yang membedakan dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Karakter juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti. Dalam kamus Poerwadarminta karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak yang membedakan seorang dengan orang lain. Ciri pribadi meliputi hal-hal seperti perilaku kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai dan pola-pola pemikiran.¹⁶

Dari sudut pandang pengertian, karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam diri seseorang. Imam al-Ghazali menganggap esensi karakter identik dengan konsep akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang

¹⁴ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: UPI Press, 2014), hlm. 24.

¹⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.¹⁷

Karakter mengandung tiga unsur pokok, yakni mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving good*) dan melakukan kebaikan (*doing the good*).¹⁸ Karakter seseorang tercermin dari perilaku dan kebaikan yang ada pada dirinya. Inilah mengapa sering disebut bahwa orang yang baik adalah orang yang berkarakter. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai yang mendasar yang terdapat pada individu dan tampak dalam kehidupan sehari-hari meliputi seluruh aktivitas dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungannya yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang sesuai dengan norma dan aturan.

b. Internalisasi Nilai-nilai Karakter

Menurut Aisyah karakter adalah kumpulan tata nilai yang tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa seseorang yang

¹⁷ Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, hlm. 50.

¹⁸ Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 11.

membedakan dengan orang lain serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran sikap, dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter seseorang yang dapat dilacak dari proses internalisasi nilai yang dialaminya.¹⁹

Proses internalisasi nilai-nilai karakter menurut David R. Krathwohl dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menerima (*receiving*), yaitu tahap terbuka menerima rangsangan yang meliputi kesadaran, hasrat menerima pengaruh dan selektif terhadap pengaruh tersebut. Pada tahap ini nilai belum terbentuk melainkan masih dalam penerimaan dan pencarian nilai.
- 2) Memberikan jawaban (*responding*), yaitu tahap memberikan tanggapan terhadap rangsangan. Tahap ini seseorang mulai aktif dalam menanggapi nilai-nilai yang berkembang di luar dan meresponnya.
- 3) Memberi nilai (*valuing*), yaitu tahap memberikan penilaian atas dasar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang meliputi: tingkatan percaya terhadap nilai yang diterima, merasa terikat dengan nilai-nilai yang dipercayai dan memiliki keterikatan batin (*commitment*)

¹⁹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, hlm. 12.

untuk memperjuangkan nilai yang dbiterima dan diyakini itu.

- 4) Organisasi nilai (*organization*), yaitu tahap melatih untuk mengatur sistem kepribadiannya yang sesuai dengan nilai yang berlaku secara normatif.
- 5) Karakterisasi nilai (*characterization*), yaitu tahap yang tertinggi, dimana nilai-nilai sudah mulai terinternalisasi dalam diri secara matang, sehingga nilai-nilai itu sudah menjadi suatu keyakinan.²⁰

c. Macam-macam Karakter

Nilai-nilai karakter sangat penting dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para siswa di sekolah sebagai generasi penurus bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa, diantaranya adalah:

- 1) Religius, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

²⁰ Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 145-146

- 2) Jujur, adalah perilaku berdasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan.
- 3) Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
- 4) Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

- 10) Semangat kebangsaan, adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.
- 11) Cinta tanah air, adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi, adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat atau komunikatif, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai, adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam

disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²¹

3. Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Peduli lingkungan terdiri dari dua kata yaitu peduli dan lingkungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peduli memiliki arti memperhatikan, mengidahkan dan menghiraukan. Sedangkan pengertian lingkungan menurut Mukhlis Akhadi adalah lingkungan hidup bagi manusia yang meliputi segala sesuatu yang ada di sekitarnya serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-

²¹ Muhammad Munif, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa", *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.1, No.1, 2017), hlm. 5–6.

elemen lingkungan tersebut.²² Lingkungan tersusun dari dua komponen, yaitu komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala yang tidak bernyawa, seperti air, tanah, udara dan lain-lain. Sedangkan komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa, seperti tumbuhan, hewan dan manusia.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan segala benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.²³

Jadi peduli lingkungan merupakan suatu sikap mengindahkan dan memperhatikan segala sesuatu yang ada di lingkungan baik itu komponen abiotik maupun biotik dengan cara selalu menjaga kelestarian dan keseimbangannya, serta tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan tersebut. Peduli lingkungan juga diartikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-

²² Mukhlis Akhadi, *Ekologi Energi: Mengenali Dampak Lingkungan Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Energi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

²³UU Nomor 32 tahun 2009, *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, 2009, hlm. 2.

upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan karakter peduli lingkungan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan dengan benar dan bermfaat sehingga dapat digunakan secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Apabila kelestarian lingkungan terjaga maka akan berdampak positif bagi manusia, sebaliknya apabila terjadi kerusakan maka akan merugikan manusia. Oleh karena itu, Allah melarang manusia berbuat kerusakan sebagaimana dinyatakan dalam firmanNya Q.S Al-A'raf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat

²⁴ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm. 63.

dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-A'raf/7: 56).²⁵

Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab menyatakan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang pelarangan merusak bumi. Alam raya telah diciptakan Allah swt dalam keadaan yang sangat harmonis, serasi, dan memenuhi kebutuhan makhluk. Allah telah menjadikannya baik, bahkan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk memperbaikinya. Maka manusia diharuskan untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan agar kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga dengan baik, sehingga terciptalah keseimbangan dalam kehidupan semua makhluk ciptaan Allah swt.²⁶

Untuk menciptakan lingkungan hidup yang harmonis, tentunya manusia haruslah peka atau sadar terhadap lingkungannya agar dapat memberikan hal positif yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan baik. Hal inilah mengapa karakter peduli lingkungan perlu dibangun pada setiap diri manusia terutama pada anak didik. Karena seiring perkembangan zaman yang semakin maju, persoalan semakin kompleks dan kebutuhan manusia terhadap alam juga

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007)

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 123–126.

semakin besar sedangkan bumi semakin tua, sehingga persoalan lingkungan adalah hal penting untuk diperhatikan.

Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, terdapat materi yang terkait dengan karakter peduli lingkungan, yaitu “Meneladani Asmaul Husna dalam Kehidupan” dengan cakupan materi sebagai berikut: (1) Pengertian Asmaul Husna, (2) Ayat-ayat Al-Qur’an yang menjelaskan asmaul husna, (3) Sikap perilaku sebagai implementasi pemahaman asmaul husna.²⁷

b. Indikator Peduli Lingkungan

Dalam Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dinyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sehingga diatur bagaimana setiap orang berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Muhammad Yaumi mengungkapkan bahwa siswa diharapkan secara aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.

²⁷ Taufik, Ahmad dan Im Halimah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama RI, 2019), hlm. 29-58

- 2) Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.
- 4) Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah dan rapi.
- 5) Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.²⁸

Agus Zaenul Fitri menjelaskan beberapa indikator sikap peduli lingkungan, yaitu meliputi:

- 1) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.
- 2) Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.
- 3) Mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah.
- 4) Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah non organik.

²⁸ Muhammad Yaumi., *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi* (Prenada Media, 2016), hlm. 111–112.

5) Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.²⁹

Kutanegara juga menyebutkan indikator dan parameter perilaku peduli lingkungan ada 6. Diantaranya adalah perilaku dalam penghematan energi, perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbangan emisi karbon, perilaku hidup sehat dan perilaku penggunaan bahan bakar.³⁰

4. Karakter Peduli Sosial

a. Pengertian Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.³¹ Samani dan Hariyanto menjelaskan peduli adalah memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu berkerja sama dengan yang lain, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat,

²⁹ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 43.

³⁰ P M Kutanegara, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan* (Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 135–41.

³¹ Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, hlm. 63.

menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, menghadapi persoalan dengan cinta damai.³²

Pada hakikatnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang berarti saling menggantungkan satu sama lain. Tidak seorang pun yang mampu hidup tanpa orang lain, satu sama lain saling membutuhkan agar kehidupan berjalan dengan harmonis. Untuk itu, sebagai makhluk sosial sudah semestinya saling membantu dan saling menghargai meskipun dalam keadaan dan kondisi yang berbeda.

Peduli sosial adalah suatu kebajikan yang dapat memberikan meringankan, manfaat dan kemaslahatan dalam kehidupan sosial. Oleh sebab itu, Allah senantiasa memerintahkan kepada sesama manusia untuk saling tolong menolong dan berbuat kebaikan. Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Q.S an-Nisa ayat 36:

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦ ﴾

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman

³² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 51.

sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. (Q.S. an-Nisa/4: 36)³³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada hamba-hambaNya agar menyembah Dia semata. Tidak ada sekutu bagiNya. Kemudian mewasiatkan agar memperlakukan orang tua dengan baik. Perintah berbuat baik kepada orang tua juga diiringi dengan berbuat baik kepada kaum kerabat dari kalangan laki-laki dan perempuan, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat (tetangga memiliki hubungan kekerabatan), tetangga jauh (tidak memiliki hubungan kekerabatan), teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya.³⁴

Berdasarkan firman Allah tersebut, dapat dipahami bahwa seorang muslim harus berusaha untuk berbuat baik kepada siapapun yang membutuhkan tanpa memandang status maupun latar belakang. Semua kebaikan dilakukan atas dasar kemanusiaan, tanpa mengharap imbalan dan hanya mengharap ridha Allah swt.

Berbicara mengenai peduli sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial adalah kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Nodding mengatakan

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007)

³⁴ Engkos Kosasih, dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017), hlm. 293–98.

bahwa ketika kita peduli dengan orang lain, maka kita akan merespon positif apa yang menjadi kebutuhan orang lain dan kemudian mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.³⁵

Tabi'in menyebutkan bahwa karakter peduli sosial merupakan sikap atau tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan dibutuhkan oleh seseorang sebagai bekal untuk hidup di lingkungan sosialnya.³⁶ Peduli sosial adalah bertanggung atas kesulitan yang dihadapi orang lain dimana seseorang terdorong untuk mengatasinya. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, namun lebih kepada membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, terdapat materi yang terkait dengan karakter peduli sosial, yaitu sebagai berikut: (1) Meraih Kedamaian dengan Mujahadah an-Nafs, Husnuzhan, dan Ukhuwwah, (2) Senang Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya, (3) Zakat untuk

³⁵ Esra Parida Siregar, dkk, "Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Nias dan Potensinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA", *Kode: Jurnal Bahasa*, Vol.9. No.4.

³⁶ Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, (Vol.1, No.1, 2017), hlm. 5.

Kesejahteraan Umat, (4) Pengelolaan Wakaf untuk Kemaslahatan Umat.³⁷

b. Indikator Peduli Sosial

Dalam lingkungan sekolah, peduli sosial menjadi nilai yang penting untuk dikembangkan karena hal ini sangat dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk hidup dan beradaptasi di lingkungan sosialnya. Maka peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap kepedulian sosial. Zubaedi dalam Novita, dkk menyebutkan bahwa kepedulian sosial terdiri dari beberapa sub nilai, yaitu:

- 1) Kasih sayang, terdiri dari pengabdian tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, dan kepedulian.
- 2) Tanggung jawab, terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati.
- 3) Keserasian hidup, terdiri dari nilai keadilan, toleransi, Kerjasama, dan demokrasi.³⁸

Najib Sulhan dalam Assas berpendapat bahwa beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan peduli sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Menghargai pendapat orang lain.
- 2) Memberikan dukungan kepada teman.

³⁷ Taufik, Ahmad dan Iim Halimah, ...

³⁸ Novita Linda Sari, dkk, "Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra", *Jurnal Ilmiah KORPUS*, (Vol.3, No. 1, 2019): hlm. 60.

- 3) Berbagi dengan orang lain.
 - 4) Membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah.
 - 5) Mengutamakan kepentingan bersama.
 - 6) Mengembangkan sikap demokratis.
 - 7) Menyukai bergotong royong.
 - 8) Dapat bekerjasama dalam kelompok.³⁹
5. Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial

Belajar merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar, bahkan hal ini diwajibkan bagi orang yang beriman. Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu, akan tetapi dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau biasa disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dengan kemampuan dirinya dalam menerima dan memahami materi tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui aktivitas merubah tingkah laku sesuai

³⁹ Assas Husnia Wafda, 'Pengembangan Karakter Bersahabat Dan Peduli Sosial Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk' (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 1–23.

dengan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan menjadi manusia yang sempurna.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Terwujudnya karakter yang baik di tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni meningkatnya keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuannya yang dibuktikan dengan prestasi belajar yang baik, maka siswa akan menjadi manusia yang nantinya memiliki karakter yang baik dan unggul.

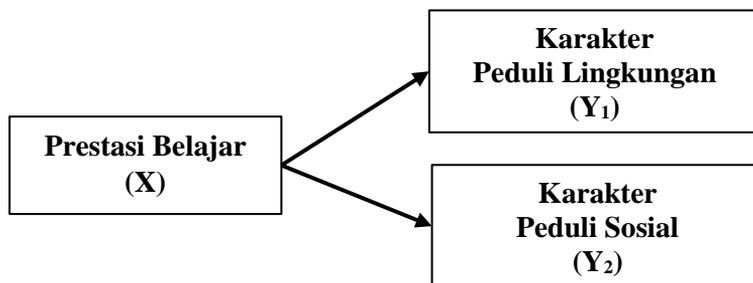
Ahmad Tafsir menjelaskan dalam bukunya yang berjudul bahwa sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam, seorang anak yang mempunyai pemahaman atau prestasi yang baik maka mereka akan mengetahui, mengenal, dan menunjukkan tanda-tanda suka mengerjakan perbuatan terpuji dan suka

meninggalkan perbuatan yang tercela serta memelihara kewajaran sikap dan perilakunya.⁴⁰

Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan agama Islam berhubungan dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa. Adapun hubungan prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 :

Bagan kerangka berpikir hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial



B. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan (penelitian terdahulu) ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga

⁴⁰ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 19.

penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan tinjauan, penulis menemukan beberapa tulisan terkait dengan penelitian ini yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zulfa Firda Zakiyah dengan judul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 3 Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter siswa di SMA Negeri 3 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dengan menjadikan sampel penelitian sebanyak 74 orang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peserta didik di SMA Negeri 3 Malang dengan perolehan nilai koefisien r_{xy} sebesar 0,610 dengan taraf signifikan 5% (0,229).⁴¹

Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang dilakukan Zulfa adalah sama-sama membahas mengenai

⁴¹ Zulfa Firda Zakiyah, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Malang", *Skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

hubungan prestasi belajar PAI dan karakter akan tetapi perbedaannya pada penelitian ini karakter yang akan diteliti lebih spesifik yakni peduli lingkungan dan peduli sosial sedangkan penelitian yang dilakukan Zulfa membahas karakter secara keseluruhan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mulki Sulaiman yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam terhadap Cinta Lingkungan Hidup (Studi di SMP Peradaban Kota Serang)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap cinta lingkungan hidup di SMP Peradaban Kota Serang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.98. Adapun besarnya pengaruh hasil belajar siswa (variable X) terhadap cinta lingkungan hidup (variable Y) adalah sebesar 96,04%. Sisanya sebesar 3,96% dapat dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal.⁴²

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil dari proses belajar. Kemudian perbedaannya adalah

⁴² Mulki Sulaiman, Pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Terhadap Cinta Lingkungan Hidup (Studi Di SMP Peradaban Kota Serang, *Skripsi*, (Banten: UIN SMH Banten, 2019).

peneliti akan meneliti karakter peduli lingkungan sedangkan Mulki membahas cinta lingkungan hidup.

3. Skripsi yang ditulis oleh Latifah Septi Rochani yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Belajar IPA dengan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil belajar IPA dengan perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar IPA dengan perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,2819 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $N=70$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,2352.⁴³

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variable X karena peneliti menggunakan prestasi belajar PAI sebagai variable bebasnya sedangkan Latifah menggunakan hasil belajar IPA. Sedangkan persamaannya terletak pada variable Y yang membahas mengenai peduli lingkungan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Dena Hani Farida yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Sikap Sosial Siswa

⁴³ Latifah Septi Rochani, Hubungan Antara Hasil Belajar IPA dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019).

Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus (BK) Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis korelasi. Dengan menjadikan sampel penelitian sebanyak 74 orang melalui teknik sampling *Proportionate stratified random sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan perhitungan rumus korelasi tata jenjang ρ_{jenjang} adalah 0,316, kemudian dikonversikan pada rumus uji-t dan diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} = 2,157$ dengan taraf signifikansi 5% (2,021). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus (BK) Giriwoyo Kab. Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017.⁴⁴

Persamaannya terletak pada variable X yang membahas prestasi belajar PAI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variable Y karena peneliti menggunakan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial sebagai variable terikatnya sedangkan Dena menggunakan sikap sosial siswa.

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Hasanudin, Wawan Ahmad Ridwan, dan A. Syatori dengan judul "Hubungan

⁴⁴ Dena Hani Farida, Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus (BK) Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan". Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan kepedulian sosial siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma desa Cipasung kecamatan Darma kabupaten Kuningan dengan perolehan nilai koefisien r_{xy} sebesar 0,573 dengan kategori sedang yang terletak antara 0,400 sampai dengan 0,599.⁴⁵

Persamaannya terletak pada variable X yang membahas prestasi belajar PAI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y karena peneliti menggunakan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial sebagai variable terikatnya sedangkan pada penelitian Hasanudin, dkk menggunakan kepedulian siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa persamaan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode penelitiannya yang bersifat

⁴⁵ Hasanudin, dkk, "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, (Vol. 1, No. 2).

korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel sedangkan penelitian penulis menggunakan tiga variabel. Selain itu perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, subjek dan sampel penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir maka peneliti menentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. H_a : Terdapat hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yakni prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel independent (X) dan karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial sebagai variabel dependen (Y). Sehingga diharapkan dari penelitian ini akan diketahui ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Batangan. Peneliti mengambil tempat ini dengan beberapa

¹ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11.

pertimbangan yaitu SMAN 1 Batangan merupakan sekolah yang berwawasan lingkungan yang dibuktikan dengan gelar sekolah adiwiyata serta memiliki beberapa kegiatan untuk membentuk karakter siswa, termasuk karakter peduli lingkungan dan peduli sosial. Selain itu, sekolah ini memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan yang akan diteliti

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3-12 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan yang berjumlah 285 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketebatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis Teknik *simple random sampling*, yaitu dimana pengambilan anggota sampel dari

² Sugiyono, *Model Penelitian ...*, hlm. 117.

³ Sugiyono, *Model Penelitian ...*, hlm. 118.

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti mempersempit populasi yang berjumlah 285 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran keteletian kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir, e=01

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik slovin antara 10-20% dari populasi penelitian. Untuk mengetahui sampel penelitian, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{285}{1 + 285(0,1)^2}$$
$$n = \frac{285}{3,85} = 74,02 \text{ (75 responden)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang dapat digunakan sebagai responden sebanyak 75 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Disebut variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disebut dengan variabel (X), yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Variabel Dependen

Disebut variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu karakter peduli lingkungan (Y_1) dan karakter peduli sosial (Y_2). Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Karakter peduli lingkungan, diantaranya adalah perilaku dalam penghematan energi, perilaku membuang sampah

⁴ Sugiyono, *Model Penelitian...*, hlm. 2.

dan pengelolaan limbah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbangan emisi karbon, perilaku hidup sehat, perilaku penggunaan bahan bakar dan perilaku menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati.

- b. Karakter peduli sosial, diantaranya sikap tolong menolong, sopan santun, saling menghargai, simpati dan empati, tanggung jawab, saling berbagi, bekerjasama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya guna mendapatkan informasi atau data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada

jawaban yang dipilih.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan. Penyebaran angket dilakukan melalui media *google form*. Dalam angket ini digunakan skala *Likert* sebagai pengukuran sikap. Sugiyono berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam buku rapor dan data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), pp. 28–29.

⁶ Sugiyono, *Model Penelitian ...*, hlm. 93.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahapan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila alat tersebut memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang valid akan digunakan sebagai data sedangkan yang tidak valid akan dibuang atau tidak dipakai.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen adalah teknik korelasi *product moment*, dengan bantuan *Microsoft Excel* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah sampel

ΣX : jumlah produk skor butir item (X)

ΣY : jumlah produk skor butir total (Y)

- ΣX^2 : jumlah kuadrat skor butir item (X)
 ΣY^2 : jumlah kuadrat skor butir (Y)
 ΣXY : jumlah produk skor butir item (X) dikali produk skor butir total (Y)

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan pada r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk pengukuran terhadap suatu angket yang melihat apakah angket tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸ Untuk mencari reliabilitas angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir soal atau pertanyaan
 $\Sigma \alpha_b^2$: jumlah varian butir
 α_t^2 : variabel total

⁸ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 89.

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.
Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi sesuai variabel yang ada yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dan karakter peduli lingkungan (Y_1) karakter peduli sosial (Y_2). Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor, sedangkan untuk data karakter peduli lingkungan dan peduli sosial diambil dengan menggunakan instrumen angket. Hal ini untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

1) Penskoran

Data yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*. Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penskoran angket berdasarkan Skala *Likert*

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

- 2) Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R : rentang data

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

- 3) Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : banyak kelas interval

Log : logaritma

N : jumlah subjek

- 4) Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang interval

R : rentang data
K : banyak kelas interval

5) Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata variable X

\bar{Y} : rata-rata variable Y

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

N : banyaknya responden

6) Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

\bar{X} : rata-rata variable X

N : banyaknya responden

b. Analisis Uji Persyaratan Data

1) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil

berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai *Asymp. sig* di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan penulis menggunakan bantuan *software SPSS 25*.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan uji linear yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi pada output SPSS lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

c. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dalam penelitian ini. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel X dan variabel Y. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik *correlation product moment*. Adapun Langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

1) Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama, yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah sampel

ΣXY : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 : jumlah hasil kuadrat skor X

ΣY^2 : jumlah hasil kuadrat skor Y

Setelah diadakan uji korelasi selanjutnya membandingkan nilai hasil perhitungan (r_{xy}) dengan nilai tabel (r_{tabel}) pada tabel baik signifikansi 5% dan 1% dengan kemungkinan: Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Sedangkan Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS

⁹ Syahrin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 156.

25. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig lebih dari 0,05 maka H_a ditolak, H_0 diterima.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2) Uji Signifikansi Korelasi antara Variabel X dan Y

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t. Uji-t adalah salah satu uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan.¹⁰ Dalam pengujian ini digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁰ Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 112.

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : nilai korelasi

n : jumlah data pengamatan

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y, dan jika harga t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batangan. Adapun data mengenai profil sekolah didapatkan melalui metode dokumentasi. Berikut adalah profil sekolah tempat penelitian berlangsung:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Batangan
NPSN	: 20339057
Alamat Lengkap	: JL. Raya Juwana-Rembang KM. 8 Batangan, Pati
Telepon	: 0295-4746444
Email	: smaba_pati@yahoo.com
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A

b. Letak Geografis SMA Negeri 1 Batangan

SMA Negeri 1 batangan merupakan sekolah menengah atas yang berada di kecamatan Batangan. Sekolah ini tepatnya berlokasi di JL. Raya Juwana-Rembang KM. 8 Batangan, Pati. Ditinjau dari letaknya, SMA Negeri 1 Batangan sangat strategis untuk dijangkau, karena letaknya berada di dekat

jalan pantura. Ditinjau dari kondisinya, sekolah ini nyaman untuk dilakukan proses pembelajaran karena bersih, rapi, dan asri.

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

a. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diwujudkan dalam bentuk nilai belajar yang diambil dari nilai rapor semester genap. Yang dapat dilihat pada *lampiran 7*.

Berdasarkan *lampiran 7*, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batangan melalui data hasil belajar dengan 75 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 74.

b. Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial

Data karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu angket yang disebarakan kepada siswa kelas X dengan jumlah responden 75 melalui media *google Form*. Kemudian menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban. Dapat dilihat pada *lampiran 7*.

Dari *lampiran 7* dapat diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat nilai tertinggi untuk karakter peduli lingkungan yakni 93 dan nilai terendah 49. Sedangkan untuk nilai tertinggi karakter peduli sosial yakni 95 dan nilai terendah 56.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk penelitian valid atau tidak agar hasilnya dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam uji validitas ini adalah karakter peduli lingkungan (Y_1) dan peduli sosial siswa (Y_2). Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% (0,361; n=30). Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas butir instrumen pada lampiran 2 dan 3 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi hasil uji coba angket variabel Y

No.	Variabel	Nomor soal		Jumlah soal
		Valid	Tidak valid	
1.	Karakter peduli lingkungan	1,3,4,5,6,8,9,10,11,14,16,17,18,19,21,22,23	2,7,12,13,15,20	23
2.	Karakter peduli sosial	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15,16,18,20,21,22,24,25,	2,12,14,17,19,23,26	27

		27		
	Jumlah	37	13	50

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji coba yang dilakukan pada siswa kelas X yang berjumlah 30 orang terdapat 17 butir instrumen karakter peduli lingkungan dan 20 butir instrumen karakter peduli sosial yang valid. Sedangkan instrumen yang tidak valid pada karakter peduli lingkungan terdapat 6 butir dan pada karakter peduli sosial 7 butir. Maka terdapat 37 butir yang digunakan dalam penelitian dan 13 lainnya dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontuk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel. Tenik pengujian reliabilitas instrument ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS 25 dan menghasilkan data berikut ini (hasil ouput terdapat pada *lampiran 5*):

Tabel 4.2
Hasil analisis reliabilitas butir instrumen

Variabel	N	Nilai alpha	r_{tabel}	keterangan
Y ₁	23	0,732	0,361	reliabel
Y ₂	27	0,735	0,361	reliabel

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angket karakter peduli lingkungan dan peduli sosial bersifat reliabel, karena $r_{11} = 0,732$ dan $0,735 > 0,361$.

2. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

a) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (X)

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,85) = 7,19 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 90 - 74 = 16 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang interval

$$i = R/K = 16/7 = 2.29 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi variabel X maka dibuat tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi skor data prestasi belajar PAI

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72 – 74	1	1,3%
2	75 – 77	7	9,3%

3	78 – 80	8	10,7%
4	81 – 83	20	26,7%
5	84 – 86	25	33,3%
6	87 – 89	9	12%
7	90 - 92	5	6,7%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84-86 sebanyak 25 responden dengan persentase 33,3% dan frekuensi terendah yaitu 72-74 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,3%.

Setelah diketahui diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 25, sehingga mendapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

prestasi belajar PAI		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		83.32
Std. Deviation		4.051
Minimum		74
Maximum		90

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel X (prestasi belajar PAI) sebesar 83,32 dan nilai standar deviasi

sebesar 4,051 kemudian mencari kualitas variabel X sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 83,32 + 6,08 = 89,40$$

$$M + 0,5 SD = 83,32 + 2,03 = 85,35$$

$$M - 0,5 SD = 83,32 - 2,03 = 81,29$$

$$M - 1,5 SD = 83,32 - 6,08 = 77,24$$

Dari hasil data diatas kemudian diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas variabel prestasi belajar PAI

Rata-rata	Interval	Kualitas	kriteria
83,32	89 keatas	Sangat baik	Cukup
	85 – 89	Baik	
	81 – 84	Cukup	
	77 – 80	Kurang	
	77 kebawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X yaitu prestasi belajar PAI termasuk kategori “cukup” pada interval 81-84

b) Karakter Peduli Lingkungan (Y₁)

Setelah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban data sebagaimana terlampir pada lampiran 7 kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 75$$

$$= 1 + 3,3 (1,85) = 7,19 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

$$= 93 - 49 = 44$$

3. Menentukan Panjang interval

$$i = R/K = 44/7 = 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi variable Y_1 maka dibuat tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi skor data karakter peduli lingkungan

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	47 – 52	1	1,3%
2	53 – 59	5	6,7%
3	60 – 66	17	22,7%
4	67 – 73	18	24%
5	74 – 80	19	25,3%
6	81 – 87	14	18,7%
7	88 - 94	1	1,3%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa skor angket karakter peduli lingkungan siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 74-80 sebanyak 20 responden dengan persentase 25,3% dan frekuensi terendah yaitu 47-52 dan 88-94 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,3%.

Setelah diketahui diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

Karakter Peduli Lingkungan		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		72.25
Std. Deviation		8.960
Minimum		49
Maximum		93

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel Y_1 (karakter peduli lingkungan) sebesar 72,25 dan nilai standar deviasi sebesar 8,960 kemudian mencari kualitas variable Y_1 sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 72,25 + 13,44 = 85,69$$

$$M + 0,5 SD = 72,25 + 4,48 = 76,73$$

$$M - 0,5 SD = 72,25 - 4,48 = 67,77$$

$$M - 1,5 SD = 72,25 - 13,44 = 58,81$$

Dari hasil data diatas kemudian diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas variabel karakter peduli lingkungan

Rata-rata	Interval	Kualitas	kriteria
72,25	85 keatas	Sangat baik	Cukup
	76 – 85	Baik	
	67 – 75	Cukup	
	58 – 66	Kurang	
	66 kebawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable Y_1 (karakter peduli lingkungan) termasuk kategori “cukup” pada interval 67-75

c) Karakter Peduli Sosial

Setelah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban data sebagaimana terlampir pada *lampiran 7* kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,85) = 7,19 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2. Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 95 - 56 = 39
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang interval

$$i = R/K = 39/7 = 5,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi variable X maka dibuat tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi skor data karakter peduli sosial

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55 – 60	2	2,7%
2	61 – 66	4	5,3%
3	67 – 72	5	6,7%
4	73 – 78	19	25,3%
5	79 – 84	26	34,7%
6	85 – 90	12	16%
7	91 - 96	7	9,3%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa skor angket karakter peduli sosial siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 79-84 sebanyak 26 responden dengan persentase 34,7% dan frekuensi terendah yaitu 55-60 sebanyak 2 responden dengan persentase 2,7%.

Setelah diketahui diketahui ditribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 25, sehingga mendapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10
Descriptive Statistics

Karakter Peduli Sosial		
N	Valid	75

Missing	0
Mean	79.60
Std. Deviation	8.450
Minimum	56
Maximum	95

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel Y_1 (karakter peduli lingkungan) sebesar 79,60 dan nilai standar deviasi sebesar 8,450 kemudian mencari kualitas variabel Y_1 sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 79,60 + 12,68 = 92,28$$

$$M + 0,5 SD = 79,60 + 4,23 = 83,83$$

$$M - 0,5 SD = 79,60 - 4,23 = 75,37$$

$$M - 1,5 SD = 79,60 - 12,68 = 66,92$$

Dari hasil data diatas kemudian diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kualitas variabel karakter peduli sosial

Rata-rata	Interval	Kualitas	kriteria
79,60	92 keatas	Sangat baik	Cukup
	83 – 92	Baik	
	75 – 82	Cukup	
	66 – 74	Kurang	
	66 kebawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Y_2 (karakter peduli sosial) termasuk kategori “cukup” pada interval 75-82.

2) Uji Persyaratan Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini digunakan teknik Kolmogorov-smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar PAI	Karakter Peduli Lingkungan n	Karakter Peduli Sosial
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.32	72.25	79.60
	Std. Deviation	4.051	8.960	8.450
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.086	.079
	Positive	.073	.064	.064
	Negative	-.092	-.086	-.079
Test Statistic		.092	.086	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk mengetahui hasil perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Sminov*, dapat dilihat pada kolom *Asymp. sig.* Dalam uji ini data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. sig* > 0,05. Berdasarkan data output diatas, diketahui bahwa variabel prestasi belajar (X) diperoleh nilai sebesar 0,185. Karena nilai *Asymp. sig* 0,185 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Pada variabel karakter peduli lingkungan (Y_1) diperoleh nilai sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp. sig* 0,200 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Pada variabel karakter peduli sosial (Y_2) diperoleh nilai sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp. sig* 0,200 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

a) Uji Linieritas

Tujuan melakukan pengujian linieritas untuk mengetahui apakah variable bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai sig pada baris *Deviation form Linearity* > 0,05. Berikut adalah hasil uji linearitas (hasil SPSS terdapat pada *lampiran 8*):

Tabel 4.13
Hasil uji linieritas antara variabel X dan Y

Uji linieritas	Sig.	Kondisi	Keterangan
X → Y_1	0,163	0,05	Linier
X → Y_2	0,147	0,05	Linier

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig. (0,163 dan 0,136) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linier.

3) Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variable X dan Karakter peduli lingkungan dan peduli sosial sebagai variable Y.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dan menghasilkan data sebagai berikut:

a) Uji korelasi X dengan Y₁

Tabel 4.14
Nilai korelasi antara prestasi belajar PAI dengan
karakter peduli lingkungan
Correlations

		Prestasi Belajar PAI	Karakter Peduli Lingkungan
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.050
	Sig. (2-tailed)		.671
	N	75	75
	Pearson Correlation	.050	1

Karakter	Sig. (2-tailed)	.671	
Peduli Lingkungan	N	75	75

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,050$, untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df=75-2 = 73$ diperoleh r_{tabel} (0,227 dan 0,295). Karena $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan nilai $sig = 0,671 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan.

Berdasarkan tabel 3.2 yaitu tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka $r_{xy} = 0,050$ termasuk dalam interval 0,00 – 0,199. Sehingga variable X dan Y_1 memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Untuk kontribusi variabel Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel karakter peduli lingkungan (Y_1) sebesar 0,0025 atau 0,25% (terdapat pada lampiran 9)

Kemudian melakukan uji signifikansi korelasi antara variable X dan Y_1 dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,050\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,050)^2}}$$

$$t = \frac{0,050 (8,54)}{\sqrt{0,9975}}$$

$$t = \frac{0,427}{0,9987} = 0,427$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung = 0,427 untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dengan dk = 75-2 = 73 diperoleh t tabel = 1,99 dan 2,64. Karena t hitung (0,427) < t tabel (1,99 dan 2,64), maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y.

b) Uji korelasi X dengan Y₂

Tabel 4.15
Nilai korelasi antara prestasi belajar PAI dengan
karakter peduli sosial
Correlations

		Prestasi Belajar PAI	Karakter Peduli Sosial
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.326**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	75	75
Karakter Peduli Sosial	Pearson Correlation	.326**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,326$, untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df=75-2 = 73$ diperoleh r_{tabel} (0,227 dan 0,295). Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai $sig = 0,004 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan.

Berdasarkan tabel yaitu tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka $r_{xy} = 0,326$ termasuk dalam interval 0,20 – 0,399. Sehingga variabel X dan Y_2 memiliki tingkat hubungan yang rendah. Untuk kontribusi variabel Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel karakter peduli sosial (Y_2) sebesar 0,106 atau 10,6% (terdapat pada lampiran 9)

Kemudian melakukan uji signifikansi korelasi antara variable X dan Y_1 dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,326\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,326)^2}}$$

$$t = \frac{0,326 (8,54)}{\sqrt{0,8937}}$$

$$t = \frac{2,784}{0,9454} = 2,950$$

Dari tabel di atas diperoleh t hitung = 2,950 untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dengan $dk = 75 - 2 = 73$ diperoleh t tabel = 1,99 dan 2,64. Karena t hitung (2,950) > t tabel (1,99 dan 2,64), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y_2 .

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,050. Maka nilai korelasi tergolong dalam korelasi yang sangat rendah. Kemudian indeks korelasi *product moment* dibandingkan dengan angka indeks pada tabel nilai r *product moment* (r_{tabel}). Dimana pada taraf signifikansi 5% dan 1% angka indeks korelasi memiliki harga lebih kecil ($r_{xy} < r_{tabel}$), hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai $sig = 0,671 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan prestasi belajar

Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli lingkungan dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun ajaran 2020/2021.

Setelah diketahui besarnya korelasi variabel X dan Y_1 , maka selanjutnya adalah membuktikan apakah hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli lingkungan siswa melalui uji t. dari perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 0,427$. Kemudian harga t hitung dikonsultasikan pada t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% yang diperoleh sebesar 1,99 dan 2,64. Karena harga t hitung < t tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan agama islam dengan karakter peduli lingkungan siswa.

2. Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,326. Maka nilai korelasi tergolong dalam korelasi yang rendah. Kemudian indeks korelasi product moment dibandingkan dengan angka indeks pada tabel nilai r product moment (r_{tabel}). Dimana pada taraf signifikansi 5% dan 1% angka indeks korelasi memiliki harga lebih kecil ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai $sig=0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun ajaran 2020/2021.

Setelah diketahui besarnya korelasi variabel X dan Y_2 , maka selanjutnya adalah membuktikan apakah hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa melalui uji t. dari perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 2,950$. Kemudian harga t hitung dikonsultasikan pada t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% yang diperoleh sebesar 1,99 dan 2,64. Karena harga t hitung $>$ t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan agama islam dengan karakter peduli sosial siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun ajaran 2020/2021. Akan tetapi terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan tahun ajaran 2020/2021.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena factor

kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa factor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor kondisi

Karena penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemic covid-19 yang memaksa sekolah-sekolah untuk melakukan *work from home*, akibatnya penelitian ini tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya terutama dalam penyebaran angket yang seharusnya diberikan langsung pada siswa dan berganti menggunakan metode online form. Hal ini berdampak pada masih banyak siswa yang enggan untuk mengisi angket.

2. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya terbat pada satu objek tempat penelitina (kelas X) dan satu tempat (satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Batangan). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan dan teori. Dengan demikian peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin

untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Batangan mengenai “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan diperoleh $r_{xy} = 0,050 < 0,227$ dan $0,295$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan cara mencari t_{hitung} dan diperoleh $t_{hitung} = 0,427 < t_{tabel} = 1,99$ dan $2,64$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dan karakter peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan diperoleh $r_{xy} = 0,362 < 0,227$ dan $0,295$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan cara mencari t_{hitung} dan diperoleh $t_{hitung} = 2,950 < t_{tabel} = 1,99$ dan $2,64$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dan karakter peduli sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau referensi bagi sekolah untuk lebih mengedepankan kepada hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar dan karakter siswa khususnya karakter peduli lingkungan dan sosial. Pengembangan nilai karakter hendaknya dilakukan secara lebih intensif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk senantiasa meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Selain itu sebagai seorang guru PAI, tidak

hanya sebatas mengajar materi saja akan tetapi lebih kepada bagaimana agar peserta didik bisa menguasai materi sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru seharusnya senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, serta menjadi tauladan yang baik.

3. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan belajarnya serta aktif dalam kegiatan pembelajaran agar mendapatkan prestasi belajar yang baik khususnya pada mata pelajaran PAI. Selain itu siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh prestasi belajar yang baik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan ini baik pada objek yang berbeda maupun pada permasalahan yang sama yakni mengenai prestasi belajar PAI maupun karakter peduli lingkungan dan peduli sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A R, *Capailah Prestasimu*, GUEPEDIA, 2019
- Aeni, Ani Nur, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, Bandung: UPI Press, 2014.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Akhadi, Mukhlis, *Ekolog Energi: Mengenal Dampak Lingkungan Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Energi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ali, Aisyah M., *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*, Prenada Media, 2018.
- Anwar, Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, 1998.
- Ekayani, Putu, “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 2, 2017.
- Farida, Dena Hani, ‘Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus (BK) Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).
- Fitri, Agus Zaenal, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di*

Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Hasanudin, dkk, “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan”, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol.1, No.2 .

Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Husein, Latifah, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2017.

Kesumawati, Nila, *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2017.

Kosasih, Engkos, dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017)

———, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017)

Kutanegara, P M, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, 2014.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Mulyaningsih, Indrati Endang, “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.20, No.4, 2014.

Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Munif, Muhammad, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa”, *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1 No.1, 2017.
- Prasetyawati, dkk, “Memilah Memilih Dan Mengolah Sampah Rumah Tangga [Organik-An Organik: Palstik, Logam, Kertas] Bersama Kader Pendamping Tanggap Bocah Di Kecamatan Sleman”, *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.1, 2021.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Putra, Muhammad Daffa Rizqi Eko dan Nurliana Cipta Apsari, "Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Vol.3 No.1, 2021.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ratnawati, Mila, and Frikson C Sinambela, ‘Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motiv Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta’Miryah Surabaya’, *Jurnal Anima*, Vol.11, No.42, 1996.
- Rochani, Latifah Septi, “Hubungan Antara Hasil Belajar IPA Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Salatiga: IAIN SALATIGA, 2019)
- Rosyid, Moh. Zainul dkk, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sari, Novita Linda, dkk, “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Tentang

Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra”, *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol.3.No.1, 2019.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Jilid 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Siregar, Esra Parida, dkk, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Nias dan Potensinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA’, *Kode: Jurnal Bahasa*, Vol.9 No.4.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soedijarto, *Menuju Pendidikan yang relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulaiman, Mulki, “Pengaruh Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Terhadap Cinta Lingkungan Hidup.(Studi Di SMP Peradaban Kota Serang”, *Skripsi* (Banten: UIN SMH BANTEN, 2019).

Sutiyono, Agus, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

Syahrun dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Tabi’in, Ahmad, “Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial”, *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, Vol.1, No.1,2017.

Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Taufuk, Ahmad dan Iim Halimah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi*

Pekerti Kelas X, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019

Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

UU Nomor 32 tahun 2009, *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, 2009

Wafda, Assas Husnia, “Pengembangan Karakter Bersahabat Dan Peduli Sosial Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk” *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, Prenada Media, 2016.

Zakiah, Zulfa Firda, “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Malang”, *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

Lampiran 1

Kisi-Kisi Indikator Angket

Karakter Peduli Lingkungan (Y₁)

No	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Soal		Jumlah Butir Soal
			Positif	Negatif	
1.	Perilaku dalam penghematan energi	a. Pemanfaatan energi sesuai kebutuhan	1	2,3,4	4
2.	Perilaku membuang sampah dan pengelolaan limbah	a. membuang sampah pada tempatnya b. memahami cara memilah sampah c. tidak acuh Ketika ada sampah d. melakukan 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	5,6,8, 9,10, 11	7	7
3.	Perilaku pemanfaatan air	a. menghemat penggunaan air b. menggunakan air sesuai kebutuhan	12	13	2
4.	Perilaku penyumbang emisi karbon	a. perilaku penyumbang emisi karbon	14	15	2
5.	Perilaku hidup sehat	a. menjaga kebersihan	16,17, 18		3

		lingkungan sekitar			
6.	Perilaku penggunaan bahan bakar	a. Penggunaan kendaraan transportasi	19	20	2
7.	Perilaku menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati	a. mengetahui pentingnya menjaga lingkungan b. empati terhadap lingkungan c. melakukan kegiatan berhubungan dengan aksi lingkungan	22	21,23	3

Karakter Peduli Sosial (Y₂)

No	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Soal		Jumlah Butir Soal
			Positif	Negatif	
1.	Sikap tolong menolong	a. Tanggap terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan b. Rela berkorban tenaga, pikiran dan materi c. Melaksanakan aksi sosial d. Tetap berupaya membantu orang lain meskipun berbahaya	1,3	2	3

2.	Sikap sopan santun	<p>a. Bersikap 3S (salam, sapa, senyum)</p> <p>b. Tidak berkata kotor, kasar atau memaki kepada orang lain (teman, guru, dan masyarakat)</p> <p>c. Menunjukkan rasa hormat kepada yang lebih tua dan sayang pada yang lebih muda</p> <p>d. Menunjukkan perilaku hidup rukun terhadap warga sekolah</p>	5,6,8	4,7	5
3.	Sikap saling menghargai	<p>a. Dapat menerima kekurangan orang lain</p> <p>b. Dapat memaafkan kesalahan orang lain</p> <p>c. Tidak memaksakan pendapat pribadi pada orang lain</p>	10,13,14	11,12,15	6
4.	Sikap empati dan simpati	a. Berempati atau memahami perasaan orang lain	9,16,18	17,19	5

		b. Berusaha menghibur atau membantu orang lain yang mengalami kesusahan			
5.	Sikap tanggung jawab	a. Memperhatikan keadaan sekitar b. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan	21	20	2
6.	Sikap saling berbagi	a. Memberi secara sukarela b. Memberi dukungan sosial kepada orang lain seperti rasa nyaman, cinta dan kasih sayang	22,24, 27	23	4
7.	Sikap saling bekerjasama	a. Ikut bergotong royong b. Sanggup berkerjasama dengan orang lain, terutama dengan teman sebaya c. Ikut berpartisipasi dalam kelompok	25	26	2

Nomer Soal										
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	2	4	3	3	2	2	4	2	2	1
4	2	4	1	2	2	4	4	2	3	1
1	1	4	2	3	2	2	3	2	2	1
1	1	3	2	3	2	3	3	1	1	1
4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	1
4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	1
3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	1
3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1
2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	1
3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	1
3	2	4	3	3	4	2	4	3	1	1
2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	1
4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1
3	2	4	2	4	1	2	4	4	4	1
2	1	4	2	3	4	1	1	3	1	1
3	1	4	3	4	1	2	4	4	1	2
3	3	4	2	4	1	2	4	4	1	1
3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2
3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3
2	1	4	2	2	3	1	4	1	2	1
4	2	4	1	3	3	1	3	3	2	1
3	3	4	1	4	1	3	4	3	1	1
4	2	4	3	2	1	2	4	4	3	2
3	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1
2	1	4	4	3	1	2	3	1	1	1
3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4
4	1	4	2	3	2	2	4	4	2	1
4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1
4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	1
92	64	118	71	94	67	68	106	86	58	40
306	162	466	189	314	181	172	396	280	130	70
6152	4336	7779	4723	6259	4328	4565	7098	5780	3878	2685
8464	4096	13924	5041	8836	4489	4624	11236	7396	3364	1600
0,50551	0,62968	0,20225	0,27627	0,41491	-0,3831	0,54136	0,66907	0,52989	0,36567	0,32785
0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610
valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak
0,82299	0,87816	0,06437	0,72299	0,67126	1,08161	0,61609	0,74023	1,15402	0,61609	0,57471

			Y	Y^2
21	22	23		
4	4	4	71	5041
3	4	3	68	4624
3	3	4	61	3721
4	2	3	58	3364
4	4	4	79	6241
3	3	3	71	5041
3	3	3	63	3969
2	2	2	57	3249
4	3	4	67	4489
4	2	3	60	3600
1	2	2	57	3249
4	2	4	73	5329
4	2	4	74	5476
4	4	4	71	5041
3	2	2	50	2500
3	3	3	66	4356
2	4	3	63	3969
3	3	3	72	5184
3	2	4	73	5329
4	4	4	79	6241
3	2	2	57	3249
4	3	3	61	3721
3	3	3	72	5184
4	2	3	67	4489
4	3	4	56	3136
3	3	3	60	3600
3	1	3	67	4489
4	3	4	70	4900
3	3	3	63	3969
4	3	3	69	4761
100	84	97	1975	3900625
350	254	327	Σ	
6646	5596	6478		
10000	7056	9409		
0,39764	0,39432	0,65305		
0,3610	0,3610	0,3610		
valid	valid	valid		
0,57471	0,64828	0,46092		

		Nomer Soal								
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4
4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1
4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
4	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	4	4	3	1	3	2	4	3
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4
4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3
4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2
4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4
4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3
4	1	1	3	4	1	3	4	2	4	3
4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
117	78	77	103	114	110	100	114	99	110	101
459	222	253	371	438	416	350	444	347	418	357
10676	7175	7037	9444	10391	10085	9198	10365	9077	9995	9253
13689	6084	5929	10609	12996	12100	10000	12996	9801	12100	10201
0,40958	0,45526	0,09885	0,43473	0,16155	0,53741	0,62175	- 0,10443	0,38503	- 0,13069	0,38167
0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610
valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid
0,0931	0,66207	1,9092	0,59885	0,16552	0,43678	0,57471	0,37241	0,7	0,50575	0,58506

21	22	23	24	25	26	27	Y	Y^2
3	3	3	4	3	4	2	88	7744
4	4	4	4	4	4	1	91	8281
2	3	4	2	4	3	1	85	7225
4	2	4	4	2	4	1	84	7056
4	4	4	4	4	4	3	98	9604
4	3	4	4	4	3	1	93	8649
3	3	4	4	4	4	1	92	8464
4	3	2	3	3	3	1	81	6561
3	3	4	3	3	4	1	90	8100
4	4	4	4	4	3	1	94	8836
4	3	3	3	3	3	1	75	5625
4	4	4	4	4	4	3	103	10609
4	4	4	4	4	3	1	91	8281
3	2	3	3	2	4	1	83	6889
4	4	4	4	4	4	2	87	7569
3	4	4	4	4	4	3	95	9025
3	3	1	4	4	4	1	95	9025
1	2	4	3	4	4	1	84	7056
4	4	4	4	4	4	1	99	9801
4	4	4	4	4	4	3	99	9801
2	2	4	4	3	4	1	80	6400
3	3	4	4	4	3	1	87	7569
4	4	1	4	4	3	2	95	9025
4	2	4	4	3	3	1	98	9604
4	3	4	4	4	4	1	97	9409
4	2	4	4	4	4	2	91	8281
3	4	4	4	4	4	1	97	9409
4	4	4	4	4	4	1	103	10609
4	3	4	4	4	4	2	90	8100
4	3	3	4	4	3	1	86	7396
105	96	108	113	110	110	43	2731	7458361
385	324	410	433	414	410	77		
9615	8825	9860	10341	10078	10039	3972		
11025	9216	11664	12769	12100	12100	1849		
0,36214	0,56127	0,16538	0,53576	0,52816	0,26308	0,39375		
0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610		
valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid		
0,60345	0,57931	0,73103	0,25402	0,36782	0,22989	0,52989		

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Karakter Peduli Lingkungan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah sampel

ΣX : jumlah produk skor butir item (X)

ΣY : jumlah produk skor butir total (Y)

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor butir item (X)

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor butir (Y)

ΣXY : jumlah produk skor butir item (X) dikali produk skor butir total (Y)

Kriteria:

Tes valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1 untuk pertanyaan lain dihitung dengan cara lain:

No	Resp.	X	Y	XY	x2	y2
1	uc-1	4	71	284	16	5041
2	uc-2	4	68	272	16	4624
3	uc-3	4	61	244	16	3721
4	uc-4	2	58	116	4	3364
5	uc-5	4	79	316	16	6241
6	uc-6	4	71	284	16	5041

7	uc-7	4	63	252	16	3969
8	uc-8	3	57	171	9	3249
9	uc-9	4	67	268	16	4489
10	uc-10	2	60	120	4	3600
11	uc-11	3	57	171	9	3249
12	uc-12	4	73	292	16	5329
13	uc-13	3	74	222	9	5476
14	uc-14	4	71	284	16	5041
15	uc-15	2	50	100	4	2500
16	uc-16	4	66	264	16	4356
17	uc-17	4	63	252	16	3969
18	uc-18	4	72	288	16	5184
19	uc-19	4	73	292	16	5329
20	uc-20	4	79	316	16	6241
21	uc-21	4	57	228	16	3249
22	uc-22	4	61	244	16	3721
23	uc-23	4	72	288	16	5184
24	uc-24	4	67	268	16	4489
25	uc-25	4	56	224	16	3136
26	uc-26	4	60	240	16	3600
27	uc-27	2	67	134	4	4489
28	uc-28	4	70	280	16	4900
29	uc-29	3	63	189	9	3969
30	uc-30	4	69	276	16	4761
Jumlah		108	1975	7179	404	131511

N	ΣXY	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma (X)^2$	$\Sigma (Y)^2$
30	7179	108	404	1975	131511	11664	3900625

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 (7179) - (108)(1975)}{\sqrt{\{30 (404) - (11664)\} \{30(131511) - (3900625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{215370 - 213300}{\sqrt{\{12120 - 11664\} \{3945330 - 3900625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2070}{\sqrt{\{456\} \{44705\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2070}{\sqrt{20385480}}$$

$$r_{xy} = \frac{2070}{4515,028}$$

$$r_{xy} = 0,4585$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan n=30, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomer 1 valid.

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Angket

1. Karakter Peduli lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	23

2. Karakter peduli sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	27

Kriteria:

Jika nilai *Chronbach Alpha* > 0,60 maka instrument tersebut reliabel

Berdasarkan kedua tabel diatas diketahui nilai *Chronbach Alpha* (0,732 dan 0,735) > 0,60. Maka semua instrument bersifat reliabel.

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN
SISWA KELAS X SMAN 1 BATANGAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini cukup dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia, dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP)
2. Semua pertanyaan mohon dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Kejujuran anda menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi ini
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis
5. Terimakasih atas bantuan anda.

C. PERTANYAAN

Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya mematikan lampu di siang hari ketika tidak diperlukan				

2.	Saya tidak pernah mencabut charger ponsel/laptop dari stopkontak				
3.	Saya membiarkan TV menyala seharian				
4.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
5.	Saya memahami cara memilah sampah dengan benar				
6.	Saya memungut sampah yang saya temui di jalan				
7.	Saya mengurangi sampah plastic karena tahu bahaya yang akan ditimbulkan				
8.	Saya menghabiskan makanan dan minuman untuk mengurangi sampah				
9.	Saya menggunakan plastic dan botol bekas untuk mengurangi sampah				
10.	Saya memilih menggunakan sepeda atau jalan kaki untuk perjalanan jarak dekat				
11.	Saya membawa tempat makan dan minum sendiri				
12.	Saya selalu melaksanakan piket				
13.	Saya menegur teman yang tidak melaksanakan piket				
14.	Saya lebih suka menggunakan transportasi umum untuk bepergian dengan tujuan jauh				
15.	Saya mengabaikan hewan yang sedang terluka				

16.	Saya mengikuti kegiatan aksi peduli lingkungan seperti penghijauan, kerja bakti, dll				
17.	Saya memetik tumbuhan secara sia-sia				

Karakter Peduli Sosial

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya membantu teman, guru, dan warga sekolah yang mengalami kesulitan				
2.	Saya mengumpulkan sumbangan untuk orang lain yang membutuhkan				
3.	Saya melakukan aktivitas yang mengganggu orang lain				
4.	Saya menunjukkan perilaku hormat kepada guru dan teman				
5.	Saya menyapa guru dan teman dengan ramah				
6.	Saya selalu berkelahi dengan teman dikelas jika ada masalah				
7.	Saya akan melerai atau melaporkannya kepada guru jika ada teman yang berkelahi				
8.	Saya berpikir sebelum berbicara sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain				
9.	Saya menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain				
10.	Saya mendahulukan kepentingan pribadi				

11.	Saya tidak menganggap remeh jawaban teman saat berdiskusi				
12.	Saya mengabaikan permohonan maaf atas kesalahan orang lain				
13.	Saya menjenguk teman, guru, saudara yang terkena musibah				
14.	Saya menghibur teman yang sedang sedih				
15.	Saya tidak menerima resiko setiap tindakan yang dilakukan dalam kelompok				
16.	Saya merasa bersalah jika tidak melakukan sesuai yang diperintahkan				
17.	Saya sabar membantu teman yang tidak memahami pelajaran				
18.	Saya meminjamkan alat tulis, alat sholat, dll Ketika teman tidak membawa				
19.	Saya sanggup bekerjasama dengan semua teman				
20.	Saya aktif mendonorkan darah ke PMI				

Lampiran 7

Data prestasi belajar PAI dan hasil angket karakter peduli lingkungan dan peduli sosial

NO	Nama Responden	Prestasi Belajar PAI	Karakter	
			Peduli Lingkungan	Peduli Sosial
1	Ahmad Riyadi	81	68	73
2	Zeta Izzatul Mahya	90	79	83
3	Dinda Ayu Felisa Sari	84	59	66
4	Putri Nabila Kurnia M.	89	82	95
5	Wegiq Rijal Musthofa	76	57	69
6	Aris Suwiknyo	80	71	76
7	Ahmad Danang Dewa S.	84	65	84
8	Intan Agustin Pratama	87	78	80
9	Dian Fitriana	84	78	84
10	Diki Tri Raga Rama	79	79	56
11	Rizna Asticka	89	72	86
12	Rania Putri Dwi Mareta	81	84	88
13	Adelia Supmawan	85	82	94
14	Cindy Riski Febrianti	90	78	86
15	Titin Lestari	83	66	80
16	Devi Lestari	86	71	75
17	Maulida Mukhossarotul	85	87	88
18	Arum Wijayanti	90	72	81
19	Erina Lutfiana Devi	85	74	84
20	Shofia Munzayanah	89	63	81
21	Alfiatun Nurul Nikmah	79	72	76
22	Eka Frisdiana Hidayanti	82	85	86
23	Elvira Permatasari	84	82	84
24	Rahmadani Oktavica	85	66	76

25	Ahmad Defrianto	75	74	61
26	Dian Rasiska	89	72	75
27	Calvin Dwi Anggara	75	66	74
28	Siti Faiqotun Hasanah	90	79	84
29	Alfina Ramadhanti	84	68	74
30	Nia Ratri Listiana	85	84	83
31	Mukamad Subandi	80	93	91
32	Diyah Ayu Febiana	83	65	65
33	Aji Kristian Trihartanto	74	74	71
34	Edista Galuh Maulinar	83	87	84
35	Meisya Angel Pradiva	83	63	68
36	Lusiana Nur Khasanah	82	72	90
37	Andre Wahyu Prasetyo	86	65	76
38	Suderajat Dwi Zatmiko	81	65	73
39	Putri Nurazizah	86	60	79
40	Diah Ayu Karistiyani	85	66	85
41	M. Amir Tahta	84	78	93
42	Sisar Sulistyaningsih	86	71	74
43	Gladis Ayu Artha	84	65	78
44	Anang Prasetyo Leksono	83	78	76
45	Nanda Bayu Laksana	77	75	80
46	Khoirotun Nafisah	77	87	86
47	Nimas Ayu L.	88	69	78
48	Tria Avita Anggrenia	82	69	81
49	Sovi Marlinda	85	78	83
50	Dinda Mufidatul A	82	71	81
51	Alfi Fidhotun Khasanah	80	63	80
52	Rika Rahmayanti	86	68	83
53	Deva Maulana Putra	75	60	56
54	Eka Okta Dayana R. R.	88	69	86
55	Septiana Siska Auliasari	79	57	68
56	Torikoh Wijayanti	81	53	64

57	Amel Septiani	81	56	78
58	Safira Marshadila	83	81	83
59	Ririn Fitriani	82	63	73
60	Forma Sri Sabna	89	69	80
61	Dita Kusuma Hamesti	82	78	79
62	Saniya Muflihah	80	66	81
63	Dwi Oktavia	78	82	85
64	Olivia Indah Lestari	84	85	75
65	Rina Adila Dwi Aprilia	86	49	78
66	Dian Pramushinta	82	75	88
67	Dela Lorensa	83	82	93
68	Febbyana Marischa A.	84	85	95
69	Putria Vivi Anita	82	74	88
70	Mayva Kurnia Wulandari	75	76	83
71	Novia Alyvia	85	79	79
72	Erika Aulia Mariska	89	65	70
73	Zahrotin Nisa	85	76	95
74	Cyntia Khoirun Nisa	84	72	80
75	Umela Nuria Maris	90	72	76

Lampiran 8

Uji Linieritas

1. Variabel X dengan Y_1

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Karakter	Between	(Combined)	1617.892	16	101.118	1.357	.196
Peduli	Groups	Linearity	14.769	1	14.769	.198	.658
Lingkungan		Deviation from	1603.123	15	106.875	1.434	.163
* Prestasi		Linearity					
Belajar PAI	Within Groups		4322.295	58	74.522		
	Total		5940.187	74			

2. Variabel X dengan Y_2

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Karakter	Between	(Combined)	1864.330	16	116.521	1.976	.031
Peduli	Groups	Linearity	562.675	1	562.675	9.543	.003
Sosial *		Deviation from	1301.655	15	86.777	1.472	.147
Prestasi		Linearity					
Belajar	Within Groups		3444.670	58	58.960		
PAI	Total		5310.667	74			

Kriteria:

Jika nilai sig. pada baris *Deviation from Linearity* > 0,05 maka instrument tersebut linier

Lampiran 9

Kontribusi antara variabel X dengan Y

1. Variabel X dengan Y₁

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,050)^2 \times 100\% \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

2. Variabel X dengan Y₂

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,326)^2 \times 100\% \\ &= 10,6\% \end{aligned}$$

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANGAN

Jalan Raya Juwana-Rembang Kilometer 8 Batangan Pati Kode Pos 59186
Telepon 0295-4746444 Surat Elektronik smaba_pati@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/217

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI INDARNI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19630328 198601 2 002
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat 1 / IV b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Batangan

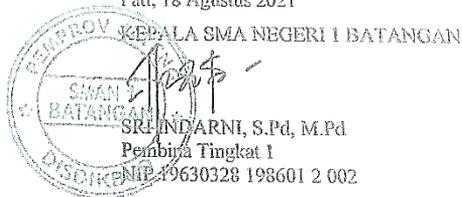
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ALFINA NUR WALIDANI
NIM : 1703016159
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batangan untuk penulisan skripsi dengan judul :
"Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Karakter Peduli Lingkungan dan
Peduli Sosial Siswa Kelas X SMAN 1 Batangan Tahun Pelajaran 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 18 Agustus 2021



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfina Nur Walidani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 22 Agustus 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Bumimulyo, RT 01/02, Kec.
Batangan, Kab. Pati
4. No. Hp : 085235419921
5. Email : lidania.alfin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK IT Abu Bakar Ash-Sidiq Juwana
2. SD IT Umar bin Khatab Juwana
3. SMP IT Utsman bin Affan Juwana
4. MAN 2 Kudus
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 9 November 2021

Alfina Nur Walidani
1703016159